

# **PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

## **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Diaudit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2012 (Diaudit) (AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Diaudit) (AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF, LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS DAN LAPORAN ARUS KAS)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN)  
DAN TANGGAL 30 JUNI 2012 (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI  
KOMPREHENSIF)  
PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Aldo Jusuf Tjahaja
Alamat kantor	:	Senayan City Panin Tower Lantai 8 Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	Simprug Garden V Blok E.9 Rt.007/Rw.003 Kel. Grogol Selatan Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan
Nomor telepon	:	021 - 7278 2287
Jabatan	:	Direktur Utama

menyatakan:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Victoria Investama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup").
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2013



Aldo Jusuf Tjahaja  
Direktur Utama

Cendrasuri Ependy  
Direktur

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Diaudit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN**  
**PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 (Di Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN**  
**POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Diaudit) (UNTUK AKUN-AKUN**  
**PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF) (dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

ASET	Catatan	30-Jun-13	31-Des-12
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2g,2j,4		
Pihak berelasi	2f,30	2.208.762.096	4.350.943.277
Pihak ketiga		1.803.593.509	5.343.646.425
Investasi jangka pendek	2g,5		
Pihak berelasi	2f,30	49.084.550.000	20.120.162.508
Pihak ketiga		110.711.306.181	113.499.026.671
Piutang reverse <i>repo</i> - setelah dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 1.596.666.667 tanggal 30 Juni 2013 dan Rp 675.000.001 tanggal 31 Desember 2012	2g,2n,6	88.403.333.333	29.516.666.666
Piutang premi dan reasuransi	2g,2k,2l		
Pihak berelasi	2f,30	72.722.268	592.376.370
Pihak ketiga		192.952.918	1.861.593.083
Aset reasuransi	2l,2t	1.122.090.605	2.121.122.552
Piutang jasa penasehat keuangan	2g	-	2.022.727.273
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2g,7	6.999.511.045	6.647.203.292
Piutang nasabah	2g,8	21.485.663.938	13.195.624.496
Piutang lain-lain	2g, 2f,10,30	3.694.520.211	25.441.654.341
Uang muka dan biaya dibayar di muka	20	1.576.609.039	437.357.794
Pajak dibayar di muka		653.439.237	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>288.009.054.381</b>	<b>225.150.104.748</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Investasi jangka panjang	2d,12		
Pihak berelasi	2f,30	582.870.596.257	533.252.774.363
Pihak ketiga		230.000.000	205.000.000
Aset pajak tangguhan	2x,29	875.122.934	875.122.934
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 25.703.802 tanggal 30 Juni 2013 dan Rp 19.991.846 tanggal 31 Desember 2012	2q,13	1.074.296.198	1.080.008.154
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 6.109.026.391 tanggal 30 Juni 2013 dan Rp 5.017.510.243 tanggal 31 Desember 2012	2p,2r,14	6.078.291.186	6.538.843.226
Goodwill	1c,2c	5.103.148.824	5.103.148.824
Uang jaminan		9.174.353.954	437.320.000
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>605.405.809.353</b>	<b>547.492.217.501</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>893.414.863.735</b>	<b>772.642.322.249</b>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Diaudit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN**  
**PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 (Di Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN**  
**POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Diaudit) (UNTUK AKUN-AKUN**  
**PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF) (dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30-Jun-13	31-Des-12
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank	2h,15		
Pihak berelasi	2f,30	18.249.250.000	18.820.723.359
Pihak ketiga		33.900.000.000	9.400.000.000
Utang klaim - pihak ketiga	2s	33.573.263	16.984.218
Utang reasuransi- pihak ketiga	2l	809.514.233	1.889.342.262
Utang komisi	2f,30		
Pihak berelasi		29.503.111	76.938.338
Pihak ketiga		18.090.494	331.235.951
Utang repo	2h,2n,16	60.000.000	-
Utang lembaga kliring dan penjaminan	2h,7	12.455.977.000	3.571.953.000
Utang nasabah	2h,8	10.626.222.936	6.055.869.060
Utang pajak	2x,17	1.104.608.314	967.346.988
Biaya yang masih harus dibayar	2h	667.275.167	326.306.088
Liabilitas asuransi	2t		
Estimasi liabilitas klaim		239.479.212	453.197.419
Premi yang belum merupakan pendapatan		2.409.963.717	2.695.937.150
Uang titipan nasabah			
Pihak berelasi	2f,30	-	1.357.382.751
Pihak ketiga		-	464.774.233
Liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h		
Utang lain-lain	2h		
Pihak berelasi	2f,10,30	29.960.000.000	22.960.000.000
Pihak ketiga	18	10.660.428.135	11.978.682.589
Utang pembelian kendaraan	2f,30	466.275.877	377.234.932
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>121.690.161.460</b>	<b>81.743.908.338</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas jangka panjang -setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h		
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	2f,10,30		-
Pihak ketiga	18	2.824.567.882	-
Utang pembelian kendaraan			
Pihak berelasi	2f,30	-	-
Pihak ketiga		-	309.193.393
Liabilitas imbalan kerja	2w,19	965.465.927	1.216.692.065
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>3.790.033.809</b>	<b>1.525.885.458</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>125.480.195.269</b>	<b>83.269.793.796</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 15.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 6.150.000.000 saham tahun 2013 tanggal 30 Juni 2013 dan 2.600.000.000 saham tanggal 31 Desember 2012	2h,21	615.000.000.000	260.000.000.000
Komponen ekuitas lainnya	22	74.889.251.382	64.135.368.106
Saldo laba		75.671.996.900	360.446.805.951
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk		765.561.248.282	684.582.174.057
Kepentingan non pengendali	2b,20	2.373.420.184	4.790.354.396
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>767.934.668.466</b>	<b>689.372.528.453</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>893.414.863.735</b>	<b>772.642.322.249</b>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Diaudit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN**  
**PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 (Di Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN**  
**POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Diaudit) (UNTUK AKUN-AKUN**  
**PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF) (dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

URAIAN	Catatan	30 Juni 2013	30 Juni 2012
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2v		
Pendapatan hasil investasi	23	21.266.204.874	7.687.529.782
Pendapatan bunga - bersih	24	7.004.786.345	3.952.204.399
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek	25	4.562.867.657	8.271.680.426
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	26	4.018.310.191	2.906.912.446
Pendapatan premi - bersih		-	804.858.847
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>		<b>36.852.169.067</b>	<b>23.623.185.900</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2v		
Beban kepegawaian	2w,19,27	7.255.850.993	6.294.315.143
Sewa		1.167.718.100	198.462.948
Beban klaim		1.146.302.315	263.150.525
Penyusutan	2p,2q,13,14	1.135.560.313	684.811.610
Pemasaran		867.343.029	1.415.237.168
Administrasi dan umum		734.174.580	607.065.313
Jasa profesional		667.535.629	194.089.129
Pajak - pajak		642.214.439	-
Telekomunikasi		213.182.855	137.562.186
Transportasi dan perjalanan dinas		203.713.501	62.015.799
Transaksi bursa		190.664.479	205.152.465
Beban penjaminan dan penjualan emisi efek		176.027.778	-
Pemeliharaan dan perbaikan		168.396.987	61.987.997
Perijinan		165.714.505	33.267.000
Beban premi - bersih		61.998.244	-
Representasi dan sumbangan		31.589.084	52.669.221
Asuransi		16.166.550	15.695.685
Lain - lain		103.376.770	4.740.000
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>14.947.530.150</b>	<b>10.230.222.189</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>21.904.638.917</b>	<b>13.392.963.711</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - LAIN</b>			
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2d,12	50.915.509.746	46.732.396.093
Penghasilan bunga		231.844.134	113.570.398
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	2e	12.689.488	415.883
Keuntungan penjualan aset tetap		7.202.471	-
Beban bunga dan keuangan	28	(2.121.319.113)	(4.953.931.813)
Lain - lain - bersih		(283.036.036)	(723.044.947)
<b>Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih</b>		<b>48.762.890.689</b>	<b>41.169.405.614</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>70.667.529.607</b>	<b>54.562.369.325</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2x,29	<b>(420.517.932)</b>	<b>-</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>70.247.011.675</b>	<b>54.562.369.325</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>			
Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual		218.271.128	37.131.101
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi		10.535.612.148	7.183.467.420
<b>Jumlah Pendapatan Komprehensif Lainnya</b>	2g,5	<b>10.753.883.276</b>	<b>7.220.598.521</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	2d,12	<b>81.000.894.950</b>	<b>61.782.967.846</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Entitas induk		70.645.708.881	54.509.388.496
Kepentingan non pengendali		21.820.726	52.980.830
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>70.667.529.607</b>	<b>54.562.369.325</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Entitas induk	2b,20	81.399.592.157	61.729.987.016
Kepentingan non pengendali		21.820.726	52.980.830
<b>JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF</b>		<b>81.421.412.882</b>	<b>61.782.967.846</b>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Diaudit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31**  
**DESEMBER 2012 (Di Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Diaudit)**  
**(UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF) (dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Uraian	Komponen ekuitas lainnya						
	Modal ditempatkan dan disetor	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
Saldo per 1 Januari 2012	260.000.000.000	27.184.925.291	23.396.522.715	263.811.037.000	574.392.485.006	4.726.044.671	579.118.529.677
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	16.672.195.679	(3.118.275.579)	96.635.768.951	110.189.689.051	64.309.725	110.253.998.776
Saldo per 31 Desember 2012	260.000.000.000	43.857.120.970	20.278.247.136	360.446.805.951	684.582.174.057	4.790.354.396	689.372.528.453
Penambahan setoran modal melalui kapitalisasi laba ditahan	355.000.000.000	-	-	(355.000.000.000)	-	(2.438.754.938)	(2.438.754.938)
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	10.535.612.148	218.271.128	70.225.190.949	80.979.074.225	21.820.726	81.000.894.950
Saldo per 30 Juni 2013	615.000.000.000	54.392.733.118	20.496.518.264	75.671.996.900	765.561.248.282	2.373.420.184	767.934.668.465

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Diaudit) DENGAN ANGKA PERBANDINGAN**  
**PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 (Di Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN**  
**POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Diaudit) (UNTUK AKUN-AKUN**  
**PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF) (dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

URAIAN	Catatan	30 Juni 2013	30 Juni 2012
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan bunga	25	8.833.297.146	4.065.774.797
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan - bersih	7	8.531.716.247	(6.290.151.481)
Penerimaan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	24	6.345.862.330	8.271.680.426
Penerimaan kegiatan perantara perdagangan efek	26	4.018.310.191	438.865.485
Penerimaan premi		2.228.408.609	4.432.868.680
Pembayaran komisi - bersih		(360.580.684)	(320.899.746)
Pembayaran klaim reasuransi		(871.655.905)	(1.962.514.995)
Pembayaran klaim	16	(1.337.885.394)	(766.266.449)
Pembayaran premi reasuransi	16	(1.414.753.250)	(1.266.263.343)
Pembayaran kepada nasabah - bersih	8	(3.719.685.565)	(2.116.071.685)
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(8.823.665.194)	(6.894.010.599)
Penerimaan (pembayaran) atas piutang <i>reverse repo</i> - bersih	6	(60.483.333.334)	345.000.000
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - bersih		18.898.893.168	(4.215.699.464)
Kas yang digunakan untuk operasi		(28.155.071.635)	(6.277.688.374)
Pembayaran pajak penghasilan		(422.994.208)	(61.621.647)
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>		<b>(28.578.065.843)</b>	<b>(6.339.310.021)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Pencairan (penempatan) efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - bersih	5	23.140.818.200	(27.278.558.327)
Penerimaan hasil investasi	23	21.381.233.786	7.687.529.782
Penempatan deposito berjangka - bersih	5	(8.916.876.667)	(11.475.000.000)
Penjualan investasi jangka panjang - bersih	12	11.808.300.000	11.833.000.000
Hasil penjualan aset tetap	14	61.037.262	-
Perolehan aset tetap	14	(723.131.108)	(30.900.770)
Penempatan (pencairan) efek tersedia untuk dijual - bersih	5	(39.942.604.807)	8.451.427.248
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>6.808.776.666</b>	<b>(10.812.502.066)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi - bersih	10	(5.500.000.000)	1.000.000.000
Penerimaan (pembayaran) utang bank - bersih	15	23.928.526.641	(400.000.000)
Pembayaran utang pembelian kendaraan		(220.152.448)	45.037.060
Pembayaran bunga	28	(2.121.319.113)	(4.953.931.813)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>16.087.055.080</b>	<b>(4.308.894.753)</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(5.682.234.097)</b>	<b>(21.460.706.840)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>9.694.589.702</b>	<b>26.302.222.334</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>4.012.355.605</b>	<b>4.841.515.494</b>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

P.T. Victoria Investama Tbk (d/h P.T. Victoria Sekuritas) ("**Perusahaan**") didirikan berdasarkan akta No. 39 tanggal 26 Oktober 1989 dari Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., notaris di Serang, dengan nama PT Tata Sekuritas Maju. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-10137.HT.01.01-Th.89 tanggal 2 Nopember 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 15 Desember 1989, Tambahan No. 3537.

Perusahaan berubah nama menjadi "**PT Victoria Sekuritas**" berdasarkan Akta No. 33 tanggal 17 Desember 1999, dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, perubahan mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-112 HT.01.04.TH.2000 tanggal 5 Mei 2000 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. 248/RUB.09.03/III/2000 tanggal 14 Maret 2000, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 2004, Tambahan No. 7962. Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 51 tanggal 19 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi "**PT Victoria Investama**" dan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan, perubahan mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-36672-AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 5 Juli 2012.

Berdasarkan Akta No. 116 tanggal 27 Maret 2013, dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-17098.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 3 April 2013 serta telah diterima dan dicatat di database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-12746 tanggal 8 April 2013, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk antara lain: (i) menyetujui perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka; (ii) menyetujui Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan; (iii) mengubah seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum dan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik; dan (iv) mengubah nama Perseroan menjadi "**PT Victoria Investama Tbk**".

Perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta No.102 tanggal 19 April 2013 dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta Utara, perubahan mana telah diterima dan dicatat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-15909 tanggal 26 April 2013.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang perantara efek dan penjaminan emisi efek pada tahun 1989, dan sejak tanggal 28 Mei 2012, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat dan melakukan investasi dalam penyertaan saham baik di bidang pasar modal maupun bukan pasar modal. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Kep-177/BL/2012 dan Kep-178/BL/2012 tanggal 10 April 2012, Perusahaan telah memperoleh pencabutan izin usaha di bidang perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dan menghentikan kegiatan usahanya sebagai perusahaan efek.



**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Senayan City, Panin Tower Lantai 8, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta.

PT Gratamulia Pratama adalah entitas induk Perusahaan. Perusahaan dan entitas anak (Grup) tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Komisaris Utama	: Suzanna Tanojo	Suzanna Tanojo
Komisaris	: Peter Rulan Isman	Arianto Syarif
<b><u>Direksi</u></b>		
Direktur Utama	: Aldo Jusuf Tjahaja *)	Aldo Jusuf Tjahaja *)
Direktur	: Rebecca Wahjutirto Tanoyo **)	Rebecca Wahjutirto Tanoyo **)
	Cendrasuri Ependy ***)	
Sekretaris Perusahaan	: Rebecca Ayuyantrie	-

\*) Membawahi bidang operasional, pemasaran, teknologi informasi, pengembangan bisnis, akuntansi dan keuangan.

\*\*) Membawahi bidang umum, administrasi dan sumber daya manusia.

\*\*\*) Membawahi bidang keuangan

Manajemen kunci mencakup Direksi dan Komisaris Perusahaan.

Jumlah karyawan Grup adalah sebanyak 83 orang, 75 orang dan 85 orang masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012.

Gaji dan tunjangan lain yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 30 Juni 2013, 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>	<u>30 Juni 2012</u>
	Rp	Rp	Rp
Dewan Komisaris	1,270,500,000	1,967,300,000	842,000,000
Dewan Direksi	1,936,268,700	992,156,883	1,639,801,680
Jumlah	<u>3,206,768,700</u>	<u>2,959,456,883</u>	<u>2,481,801,680</u>

**b. Restrukturisasi Perusahaan**

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Pengalihan Aset dan Liabilitas tanggal 12 Januari 2012 yang telah diaktakan dengan Akta No. 14 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., yang kemudian dilanjutkan dengan Perjanjian Pengalihan Aset dan Liabilitas tanggal 20 Januari 2012 yang juga telah diaktakan dengan Akta No. 26 dari notaris yang sama, Perusahaan dan entitas anak, PT Victoria Securities Indonesia (VSI), membuat perjanjian pengalihan aset dan

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

liabilitas Perusahaan dalam rangka perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek kepada VSI, yang telah memperoleh

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Restrukturisasi Perusahaan (lanjutan)**

persetujuan baik dari Pemegang Saham Perusahaan maupun Pemegang Saham VSI, serta persetujuan dari Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Transaksi pengalihan aset dan liabilitas ini efektif sejak tanggal diterbitkannya Surat Persetujuan Keanggotaan Bursa bagi VSI yaitu tanggal 20 Januari 2012.

Sebagai akibat dari transaksi pengalihan ini, maka pada dan terhitung sejak tanggal efektif pengalihan:

- aset dan liabilitas Perusahaan termasuk semua hak, piutang, wewenang dan liabilitas Perusahaan berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pengalihan, yang dialihkan berdasarkan perjanjian pengalihan pada tanggal efektif pengalihan beralih kepada dan menjadi hak/kepunyaan serta liabilitas/beban dari dan akan dijalankan/dilaksanakan oleh VSI dan atas keuntungan atau kerugian serta tanggungan atau risiko VSI.
- semua hak dan liabilitas Perusahaan berdasarkan perjanjian dengan pihak ketiga termasuk hak dan liabilitas Perusahaan berdasarkan perjanjian dengan nasabah, BEI, KPEI, KSEI dan dengan PT Bank Mandiri selaku Bank Pembayaran terkait dengan transaksi bursa beralih kepada dan menjadi hak dan liabilitas dari dan akan dijalankan VSI, kecuali perjanjian utang/kredit antara Perusahaan dengan para kreditornya.

Perusahaan telah membuat pemberitahuan secara tertulis mengenai telah efektifnya pengalihan dan penyerahan aset dan liabilitas kepada para kreditur, nasabah dan pemilik ruangan kantor serta pihak-pihak lain.

Pengalihan aset dan liabilitas oleh Perusahaan ke VSI dilakukan berdasarkan nilai buku (*book value*) yang tercantum dengan laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 20 Januari 2012 dan dalam keadaan apa adanya (*as is*) yaitu aset sebesar Rp 146.736.568.700 dan liabilitas sebesar Rp 120.938.703.181 sehingga selisihnya sebesar Rp 25.797.865.519 harus dilunasi seluruhnya oleh VSI kepada Perusahaan selambat-lambatnya tanggal 29 Pebruari 2012.

Berikut ini adalah rincian aset dan liabilitas yang dialihkan oleh Perusahaan ke VSI:

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

	<u>Rp</u>
<u>Aset</u>	
Kas dan bank	5.731.650.353
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	39.309.864.374
Piutang nasabah	100.854.761.775
Piutang lain-lain	3.500.000
Uang muka	25.078.500
Penyertaan pada Bursa Efek	135.000.000
Aset tetap - bersih	613.813.698
Uang jaminan	62.900.000
Jumlah Aset yang Dialihkan	<u>146.736.568.700</u>
<u>Liabilitas</u>	
Utang lembaga kliring dan penjaminan	33.120.191.000
Utang nasabah	86.515.086.445
Utang lain-lain	71.347.749
Biaya masih harus dibayar	585.466.987
Liabilitas imbalan pasca kerja	646.611.000
Jumlah Liabilitas yang Dialihkan	<u>120.938.703.181</u>

**c. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% pemilikan terhadap entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan %	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
					30 Juni 2013 Rp '000	31 Desember 2012 Rp '000
PT Victoria Securities Indonesia (VSI)	Jakarta	Perantara perdagangan efek, manajer investasi/ penasihat investasi dan penjamin emisi efek	99	2012	151,068,571	80,694,889
PT Victoria Insurance (VINS)	Jakarta	Asuransi kerugian	98.75	1991	84,780,331	88,473,591
PT Victoria Manajemen Investasi (VMI)	Jakarta	Manajer investasi (belum beroperasi)	95	-	30,378,967	24,990,000

Pada tanggal 27 Mei 2010, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Asuransi Umum Centris (sekarang bernama PT Victoria Insurance) melalui penerbitan saham dalam portepel sebanyak 30.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000/lembar dengan persentase kepemilikan sebesar 75%. Kemudian berdasarkan akta pengikatan jual beli saham No. 17 tanggal 7 Juli 2010 yang dilanjutkan dengan akta jual beli saham No. 35 tanggal 3 September 2010 antara Perusahaan dengan PT Centris Mekarlestari, dimana PT Centris Mekarlestari setuju untuk mengalihkan seluruh sahamnya di PT Asuransi Umum Centris sebanyak 9.000 lembar kepada Perusahaan dengan harga sebesar Rp 9 miliar. Sehubungan dengan akuisisi saham PT Asuransi Umum Centris, Perusahaan mengakui *goodwill* sebesar Rp 5.103.148.824 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menetapkan nilai terpulihkan dari *goodwill* dan menentukan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada tanggal 31 Desember 2012. Nilai terpulihkan atas aktivitas tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

### **PERNYATAAN KEPATUHAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan secara efektif tanggal 1 Januari 2012 secara prospektif atau retrospektif.

Sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha Perusahaan pada tahun 2012 seperti yang dijelaskan dalam Catatan 1a atas laporan keuangan konsolidasian, dimana Perusahaan tidak lagi beroperasi di bidang perantara efek dan penjaminan emisi efek, maka pada tahun 2012, laporan posisi keuangan konsolidasian yang sebelumnya disajikan tanpa mengelompokkan ke dalam unsur lancar dan tidak lancar atau jangka pendek dan jangka panjang (*unclassified statement of financial position*) diubah menjadi dengan mengelompokkan ke dalam unsur lancar dan tidak lancar atau jangka pendek dan jangka panjang (*classified statement of financial position*).

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang signifikan yang diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

#### **a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

#### **Penerapan Revisi atas PSAK yang lain**

Pada tanggal 1 Januari 2012, Grup telah menerapkan PSAK yang telah direvisi berikut yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak signifikan:

- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Efektif untuk periode yang dimulai atau setelah 1 Januari 2013, PSAK yang telah direvisi yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah: PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Sampai dengan tanggal penerbitan laporan

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN  
ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

keuangan konsolidasian, Grupsedang mengevaluasi dampak dari standar dalam laporan keuangan konsolidasian.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

### **b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Grup yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari *investee* untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari 50% hak suara.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal entitas induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang hak suara suatu entitas jika terdapat:

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas induk berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar Direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui Direksi atau badan tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN  
ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

### **b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

KNP pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Efektif 1 Januari 2011, KNP pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat KNP adalah jumlah KNP pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi KNP atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Sebelumnya, KNP diukur pada pengakuan awal pada proporsi KNP dalam biaya historis dari aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi (*acquiree*). Bila kerugian dari KNP melebihi kepentingannya dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dan setiap kerugian lebih lanjut yang diatribusikan kepada KNP dibebankan kepada pemegang saham mayoritas kecuali KNP tersebut mempunyai liabilitas mengikat dan dapat menanggung rugi tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan KNP disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

### **c. Kombinasi Bisnis**

Grup menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang diterapkan bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

pengukuran, Grup menyesuaikan secara restrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran berakhir segera setelah Grup

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

### **c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut disajikan berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

### **d. Investasi Jangka Panjang**

#### Investasi pada entitas asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

Entitas asosiasi adalah suatu perusahaan dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Investasi Jangka Panjang (lanjutan)**

Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penyertaan pada bursa efek

Penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Grup untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp	Rp
1 Poundsterling Inggris	15,159	15,579
1 Euro	12,977	12,810
1 Dollar Amerika Serikat	9,929	9,670
1 Dollar Singapura	7,841	7,907
1 Yen Jepang	100	112
1 Won Korea	9	9

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7(Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup yaitu:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:



**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN  
ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  2. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup;
  3. Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
1. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**
- f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**
2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain atau sebaliknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau sebaliknya.
- g.**
5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
  6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
  7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1 memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, akan diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**h. Aset Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian, dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011), menetapkan prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

PSAK No. 60, mensyaratkan pengungkapan signifikansi masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Grup selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Grup mengelola risiko tersebut. PSAK ini diterapkan secara prospektif sesuai dengan ketentuan transisi awalnya.

Penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2010), PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan PSAK No. 60 tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh aset keuangan Grup diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

### **g. Aset Keuangan (lanjutan)**

mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)
- Dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengukuran awal. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVTPL, aset keuangan AFS dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

#### Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan Grup diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengukuran awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL. Pada saat pengukuran awal, aset keuangan FVTPL diakui sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengukuran awal, jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

- Aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Grup, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau

Setelah pengakuan awal, aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan pada Catatan 5.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun portofolio efek berupa saham dan obligasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Aset Keuangan (lanjutan)**

dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya – "Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual", kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada penyesuaian perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual, direklas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) [lanjutan]

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun investasi jangka pendek berupa saham dan obligasi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan lainnya milik Grup dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang *reverse repo*, piutang premi dan asuransi, piutang jasa penasehat keuangan, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah dan piutang lain-lain.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode perolehan yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Aset Keuangan (lanjutan)**

komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehan dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjaman akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan menggunakan model statistik dari tren historis atau probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

### **g. Aset Keuangan (lanjutan)**

aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode yang bersangkutan sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum ditentukan pengakuannya.

Pengecualian pada instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lainnya.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Grupmenghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grupmentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Gruptidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grupmengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grupmemiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grupmasih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

#### Reklasifikasi aset keuangan

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan dari atau ke kelompok aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Grup hanya dapat melakukan reklasifikasi atas aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (atau sebaliknya). Untuk aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan maka sisa investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasikan menjadi investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual (*tainting rule*). Apabila terdapat reklasifikasi dari klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo ke tersedia untuk dijual, maka aset keuangan tersebut akan dihitung nilai wajarnya dan selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat harus dicatat pada ekuitas.

Nilai wajar aset keuangan

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Aset Keuangan (lanjutan)**

Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas dan ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas milik Grup diakui dan dikurangi langsung ke ekuitas. Keuntungan atau kerugian tidak diakui pada laba rugi atas pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas milik Grup.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang pembelian kendaraan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**j. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**k. Piutang**

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi. Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang disajikan pada Catatan 2g.

**l. Reasuransi**

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungjawabkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

### **l. Reasuransi (lanjutan)**

beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Grup mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

### **m. Rekening Nasabah**

Sebelum 1 Januari 2012, penerimaan dana dari nasabah dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup sebagai liabilitas sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

Setelah 1 Januari 2012, rekening nasabah adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening nasabah berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada perusahaan efek. Rekening nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Grup, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, namun harus dicatat secara *off balance sheet* pada buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

### **n. Transaksi Repo/Reverse Repo**

Transaksi *repo* bukan merupakan suatu penghentian pengakuan. Grup mengakui liabilitas sebesar nilai pembelian kembali dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi.

Transaksi *reverse repo* dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai penjualan kembali dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi.

Pendapatan (beban) bunga yang timbul atas perjanjian *reverse repo* (*repo*) ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan metode suku bunga efektif.

### **o. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.



**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

**p. Aset Tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang berdampak pada pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kaitannya dengan aset tersebut. PSAK revisi ini tidak berdampak secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tetap. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**p. Aset Tetap (Lanjutan)**

	Masa Manfaat (Tahun)	Penyusutan (Persentase)
Renovasi bangunan sewa	5	20%
Kendaraan	4-8	12,5% - 25%
Peralatan kantor	4-8	12,5% - 25%
Perlengkapan kantor	4-8	12,5% - 25%

Aset tetap disusutkan sampai dengan nilai sisanya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besarkemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan dan kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode bersangkutan.

**q. Properti Investasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi", yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", dimana properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya.

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

Properti investasi selain tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**r. Penurunan Nilai AsetNon-Keuangan**

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)**

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi komprehensif konsolidasian.

**s. Utang Klaim**

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Grup. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

**t. Liabilitas Asuransi**

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

**Premi Belum Merupakan Pendapatan**

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Sebelum 1 Januari 2012, premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara agregatif dengan menggunakan presentase sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK/06/2003 yaitu 40% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan lebih dari 1 (satu) bulan dan 10% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan tidak lebih dari 1 (satu) bulan. Persentase tersebut berlaku untuk asuransi selain kendaraan. Untuk asuransi kendaraan menggunakan persentase sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 74/PMK.010/2007, yaitu 40% dari premi neto.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, PSAK No. 28 (Revisi 2012), setelah merujuk ke PSAK No. 36 (Revisi 2012), mengatur liabilitas kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan salah satu dari:

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

- a. konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan di masa depan.
- b. kebijakan akuntansi sebelumnya.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, PSAK No. 62 mengatur perubahan kebijakan akuntansi dengan tujuan untuk penyajian dan informasi akuntansi yang lebih relevan dan handal.

Sebelum 1 Januari 2012, premi yang belum merupakan pendapatan disajikan neto setelah dikurangi dengan beban premi reasuransi dan beban akuisisi polis.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Dampak perubahan-perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif dan mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya sebagaimana diungkapkan pada Catatan 36.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

### **t. Liabilitas Asuransi (lanjutan)**

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan.

#### **Estimasi Liabilitas Klaim**

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Sebelum 1 Januari 2012, estimasi liabilitas klaim diakui setelah dikurangi jumlah pemulihan klaim dan reasuransi.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim dan reasuransi disajikan terpisah dalam akun aset reasuransi.

Dampak perubahan-perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif dan mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya sebagaimana diungkapkan pada Catatan 36.

### **u. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**v. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK No 23 (Revisi 2010) ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

**Pendapatan**

Pendapatan Premi

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dari reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Hasil Investasi

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Grup dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN  
ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontrak dicatat bersih pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek (lanjutan)

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Pendapatan denda dari keterlambatan pembayaran oleh nasabah atas rekening nasabah dan efek obligasi diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, nilai nominal dan tingkat bunga yang berlaku.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Pendapatan Jasa Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Pendapatan jasa penjaminan dan penjualan emisi efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Grup bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif yang berlaku yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset pada pengakuan awal.

Keuntungan/kerugian dari transaksi aset keuangan, pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi keuntungan/kerugian yang timbul dari penjualan aset keuangan dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan/penurunan nilai wajar aset keuangan.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi. Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurangan beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi-bersih dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**Beban**

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN  
ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

Beban klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

**Beban (lanjutan)**

Beban klaim (lanjutan)

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Beban Penjaminan dan Penjualan Emisi Efek

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laba rugi komprehensif konsolidasian.

Beban usaha lainnya diakui pada periode saat terjadinya.

**w. Imbalan Pasca Kerja**

Grup menghitung dan mencatat imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Tidak ada pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Efektif 1 Januari 2012, Grup menetapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan kerja". Berdasarkan PSAK tersebut, keuntungan dan kerugian aktuarial diukur dengan menggunakan dua alternatif yaitu menggunakan pendekatan koridor dan pendekatan komprehensif lain. Grup menggunakan pendekatan koridor dalam mengukur keuntungan dan kerugian aktuarial.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**x. Pajak Penghasilan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 46 (revisi 2010), yang mengharuskan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Beban pajak kini disajikan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**x. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

**y. Laba Per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 masing-masing berjumlah 2.600.000.000 saham.

**3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan hasil yang

3.

memerlukan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

**Pertimbangan Manajemen**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen Grup membuat berbagai pertimbangan yang secara signifikan dapat mempengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah:

**4. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lain yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Manajemen melakukan penelaahan terhadap akun piutang tertanggung tertentu manakala terdapat bukti objektif bahwa tertanggung yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya kepada Grup. Pertimbangan akan mencakup pada informasi, fakta dan situasi yang tersedia termasuk, namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan nasabah tersebut, status kredit berdasarkan catatan dari pihak ketiga, faktor pasar dan hal-hal lainnya yang telah diketahui untuk mencatat penyisihan penurunan nilai piutang sehingga nilai tercatat piutang dapat mencerminkan nilai yang dapat diperoleh atau diterima oleh Grup. Penyisihan ini senantiasa ditelaah secara periodik dan disesuaikan kembali ketika terdapat informasi tambahan yang secara signifikan berpengaruh terhadap jumlah penyisihan yang ada.

Estimasi Liabilitas Klaim



**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

Frekuensi dan kompleksitas klaim dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang sangat signifikan diantaranya adalah meningkatnya jumlah kasus/klaim yang belum diproses dalam waktu yang sudah lama serta estimasi inflasi karena pada umumnya proses penyelesaian klaim memerlukan waktu yang cukup lama.

Perjanjian reasuransi meliputi program *excess of loss*, *proportional treaty* dan *catastrophe*. Dampak dari perjanjian reasuransi adalah Grup tidak menderita seluruh kerugian klaim yang terjadi dalam satu tahun. Sebagai tambahan terhadap keseluruhan program reasuransi Grup, unit bisnis individu dimungkinkan untuk membeli tambahan proteksi reasuransi.

Klaim dalam kontrak asuransi umum terutang berdasarkan terjadinya klaim. Grup berkewajiban terhadap semua peristiwa yang dipertanggungjawabkan yang terjadi selama periode polis, bahkan jika kerugian diketahui setelah akhir periode polis. Sebagai hasilnya liabilitas klaim diselesaikan dalam jangka waktu yang lama dan merupakan elemen terbesar dari provisi klaim yang berhubungan dengan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR). Ada beberapa variabel yang mempengaruhi jumlah dan saat arus kas dari kontrak ini. Terutama berhubungan dengan risiko inheren aktivitas bisnis yang dilakukan pemegang polis dan prosedur manajemen risiko yang diterapkan.

**3. Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)**

Estimasi beban klaim meliputi biaya langsung yang terjadi dalam penyelesaian klaim, dikurangi dengan nilai subrogasi dan pemulihan lainnya. Grup melakukan semua tahapan yang relevan untuk memperoleh informasi yang relevan berkenaan dengan eksposur klaimnya. Namun demikian adanya ketidakpastian dalam menetapkan provisi klaim, maka hasil akhir yang akan membuktikan adanya perbedaan dengan jumlah liabilitas yang sebenarnya. Liabilitas asuransi ini meliputi provisi untuk IBNR, klaim yang sudah dilaporkan tetapi belum disetujui dan risiko yang belum berakhir periode polisnya pada akhir periode laporan. Terdapat beberapa teknik penaksiran dalam menghitung estimasi beban klaim yang belum dibayar (baik yang sudah dilaporkan maupun belum), perbedaan penggunaan teknik akan menghasilkan jumlah yang berbeda.

**4. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi.

Penurunan Nilai *Goodwill*

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	Juni 2013 Rp	2012 Rp
Kas	8.391.500	4.000.000
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International, Tbk	2.208.762.096	4.350.943.277
Pihak ketiga		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	62.484.273	2.252.490.930
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	22.256.999	1.508.305.380
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	154.171.018	907.012.210
PT Bank Central Asia, Tbk	566.505.022	417.649.710
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	102.188.022	116.177.843
PT Bank Sinarmas, Tbk	5.556.685	63.960.536
PT Bank Permata, Tbk	48.190.404	48.344.107
PT Bank Bangkok		11.613.677
PT Bank Mayapada	1.994.000	
PT CIMB Niaga, Tbk	1.424.660	3.353.994
PT Bank Mutiara, Tbk	684.463	999.188
Jumlah pihak ketiga	965.455.547	5.329.907.575
Dollar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	829.746.462	9.738.850
Jumlah bank	4.003.964.105	9.690.589.702
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	-	-
Jumlah	4.012.355.605	9.694.589.702
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	-	-

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp	Rp
Pihak berelasi:		
Deposito berjangka	7,251,250,000	1,800,000,000
Efek tersedia untuk dijual	11,833,300,000	18,320,162,508
Efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	30,000,000,000	
Jumlah	<u>49,084,550,000</u>	<u>20,120,162,508</u>
Pihak ketiga:		
Deposito berjangka	50,869,162,163	32,104,913,461
Efek tersedia untuk dijual	11,326,636,500	28,084,200,000
Efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	48,515,507,518	53,309,913,210
Jumlah	<u>110,711,306,181</u>	<u>113,499,026,671</u>
Jumlah	<u>159,795,856,181</u>	<u>133,619,189,179</u>

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**a. Deposito berjangka**

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp	Rp
<b>Deposito wajib - Rupiah</b>		
Pihak ketiga		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	2,800,000,000	1,600,000,000
PT Bank Mayapada International, Tbk	2,800,000,000	1,600,000,000
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	2,800,000,000	1,600,000,000
PT Bank Mutiara, Tbk	2,800,000,000	1,600,000,000
PT Bank CIMB Niaga	2,800,000,000	
PT Bank Kesawan		1,600,000,000
Jumlah deposito wajib	<u>14,000,000,000</u>	<u>8,000,000,000</u>
<b>Deposito biasa - Rupiah</b>		
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International, Tbk	7,251,250,000	1,800,000,000
Pihak ketiga		
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	11,000,000,000	10,000,000,000
PT Bank Mutiara, Tbk	11,269,162,163	9,104,913,461
PT Bank Mayapada International, Tbk	11,000,000,000	5,000,000,000
PT Bank Danamon	2,000,000,000	
PT Bank Kesawan	1,600,000,000	
Jumlah deposito biasa	<u>44,120,412,163</u>	<u>25,904,913,461</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>58,120,412,163</u>	<u>33,904,913,461</u>
Tingkat bunga per tahun		
Deposito wajib	5,5% - 7,5%	7,00%-7,50%
Deposito biasa	5,5% - 7,5%	5,50%-7,50%

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

Deposito berjangka diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari deposito berjangka adalah sebesar nilai tercatatnya.

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka 1 tahun atas nama VINS, entitas anak. Berdasarkan pasal 7 Peraturan Pemerintah RI No. 39 tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 dan pasal 36 Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003, perusahaan asuransi harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi, mana yang lebih besar. Berdasarkan peraturan tersebut, surat utang atau surat berharga lain yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia dapat juga digunakan sebagai dana jaminan.

Per tanggal 30 Juni 2013, VINS telah mengalokasikan deposito wajib total sebesar Rp 14 milyar dan telah memenuhi ketentuan sehubungan peraturan di atas.

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)**  
**b. Efek tersedia untuk dijual**

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Peringkat	Rp	Peringkat	Rp
Pihak berelasi				
Saham				
PT Bank Victoria International Tbk		11,833,300,000		-
Pihak ketiga				
Obligasi				
Obligasi Bank Panin II Tahun 2007 Seri C	idAA	8,000,000,000	idAA	8,000,000,000
Subordinasi Bank Panin II Tahun 2008			idAA-	6,125,115,372
Subordinasi Bank DKI tahun 2008		-	idA	11,000,000,000
Saham				
PT Bhuanatala Indah Permai Tbk		1,001,000,000		1,001,000,000
		-		
<b>Jumlah</b>		<b>20,834,300,000</b>		<b>26,126,115,372</b>
Ditambah:				
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual		2,325,636,500		20,278,247,136
<b>Jumlah nilai wajar</b>		<b>23,159,936,500</b>		<b>46,404,362,508</b>
Tingkat bunga rata-rata obligasi per tahun		11,60%-13,39%		11,60%-13,39%

Nilai wajar efek obligasi dan saham ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada bulan tersebut. Keuntungan yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp. 2.325.636.500 dan Rp 20.278.247.136, yang dicatat sebagai bagian komponen ekuitas lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup juga memiliki waran seri VI PT Bank Victoria International, Tbk sehubungan kepemilikan pada entitas asosiasi sebanyak

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

508.893.403 waran dan 533.990.038 waran masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011. Waran sejumlah 508.893.403 dijadikan jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh dari Aldo Jusuf Tjahaja dan Barron Ventures Investment Company Pte., Ltd, Singapura (Catatan 9).

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, efek tersedia untuk dijual merupakan saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

## 5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

### c. Efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

	Peringkat	30 Juni 2013	Peringkat	31 Desember 2012
		Rp		Rp
Obligasi korporasi				
Pihak berelasi				
Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013	BBB+	30,000,000,000.00	-	-
Pihak ketiga:				
Subordinasi I Bank DKI Tahun 2008			A	11,005,400,000
Federal International Finance X				
Tahun 2019 Seri D	AA+	1,039,500,000	AA+	1,039,500,000
Lautan Luas III Tahun 2008			A-	1,027,000,000
Subordinasi Bank Panin II Tahun 2008			AA-	10,004,000,000
Bank Saudara I Tahun 2011 Seri B	BBB+	10,004,000,000	BBB+	10,004,000,000
Bank Saudara II Tahun 2012	BBB+	1,022,000,000		
Bima Multi Finance Tahun 2013 Seri B	BBB	5,000,000,000	-	-
Modernland Realty Tahun 2012 Seri B	A-	2,033,000,000	-	-
Saham				
Pihak ketiga:				
PT Bhuanatala Indah Permai, Tbk				8,875,546,100
PT Bank Pan Indonesia, Tbk		1,490,978,290		1,504,367,657
PT Bakrie and Brothers, Tbk		369,782,000		369,782,143
PT Multipolar, Tbk				204,750,000
PT Panin Life, Tbk				201,000,000
PT Verena Multi Finance, Tbk		42,774,130		42,774,120
PT Bakrieland Development, Tbk		13,950,000		13,950,000
PT Unggul Indah Cahaya, Tbk				200,000
PT Panin Financial Tbk		375,000,000		-
PT Unggul Indah Corporation		200,000		-
Ditambah:				
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar		27,124,323,098		9,017,643,190
Nilai Wajar		78,515,507,518		53,309,913,210

Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sebesar Rp. 16.906.788.017 dan Rp 2.310.425.012 masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 disajikan sebagai akun keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas transaksi aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi – bersih (Catatan 21).

Nilai wajar efek obligasi dan saham ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

Peringkat untuk obligasi korporasi berdasarkan peringkat yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**6. PIUTANG REVERSE REPO**

Akun ini merupakan efek ekuitas yang dibeli Grup dengan perjanjian untuk menjual kembali kepada pemilik efek pada tanggal tertentu dan pada harga jual yang telah disepakati. Rincian efek ini pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Nama Efek	Nomor Kontrak/Perjanjian	Nominal	Tanggal Transaksi	Counterparty	30 Juni 2013				
					Jatuh Tempo	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga	Piutang Reverse Repo
PT. Hanson Industries No.02C/VI-REPO/VI/13		10,000,000,000	18/04/2013	Dwi Nugroho	17/07/2013	10,000,000,000	10,373,333,334	486,666,667	9,886,666,667
PT. Hanson Industries NO.01E/VI-REPO/VI/13		10,000,000,000	14/02/2013	Dwi Nugroho	13/08/2013	10,000,000,000	10,400,666,667	906,666,667	9,494,000,000
PT. Hanson Industries IO.06B/VI-REPO/VI/13		10,000,000,000	13/12/12	Benny Tjokrosaputro	10-Sep-13	10,000,000,000	10,10,666,667	1,320,000,000	9,690,666,667
PT. Hanson Industries 02/VS1-REPO/IV/2013		10,000,000,000	18/04/2013	Dwi Nugroho	17/07/2013	10,000,000,000	10,373,333,334	486,666,667	9,886,666,667
PT. Exploitasi Energi Ind. 03/VS1-REPO/V/2013		50,000,000,000	03/05/2013	PT. Saibutama	18/2013	50,000,000,000	51,378,666,667	1,933,333,333	49,445,333,334
						26,400,000,000	-	-	88,403,333,335

Nama Efek	Nomor Kontrak/Perjanjian	Nominal	Tanggal Transaksi	Counterparty	31 Desember 2012				
					Jatuh Tempo	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga	Piutang Reverse Repo
PT Hanson International, Tbk	01D/REPO-P4/MYRX/XII/2012	10,000,000,000	07/12/2012	Dwi Nugroho	11/03/2013	9,393,333,333	10,000,000,000	606,666,667	10,000,000,000
PT Hanson International, Tbk	Akta notaris No. 141	10,000,000,000	13/12/2012	Benny Tjokrosaputro	14/03/2013	9,425,333,333	10,000,000,000	574,666,667	9,516,666,666
PT Polaris Investama, Tbk	83I/REPO-P9/XII/2012	10,000,000,000	19/12/2012	Kore Group Limited	19/01/2013	10,000,000,000	10,191,666,667	191,666,667	10,000,000,000

Tingkat bunga piutang *reverse repo* adalah sebesar 18%-24% dan 18%-24% untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan untuk tahun 2012.

Manajemen tidak membentuk cadangan penyisihan penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh nilai penjualan kembali dari efek-efek tersebut diatas sesuai dengan harga jual yang disepakati dan memiliki jaminan yang cukup.

**7. PIUTANG DAN UTANG PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN**

Akun ini merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan Grup melalui PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
<u>Piutang transaksi bursa</u>		
T + 1	4.787.304.500	4.473.037.000
T + 2		-
T + 3	2.212.206.545	-
Setoran jaminan		2.174.166.292
Jumlah piutang	6.999.511.045	6.647.203.292
<u>Utang transaksi bursa</u>		
T + 1	10.474.682.000	-
T + 2	1.981.295.000	592.951.500
T + 3		2.979.001.500
Jumlah utang	12.455.977.000	3.571.953.000

Setoran jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan VSI, entitas anak. Dana agunan ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

**8. PIUTANG DAN UTANG NASABAH**

Piutang Nasabah

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp	Rp
<u>Berdasarkan hubungan</u>		
Pihak ketiga		
Masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	-	12,536,844,075
Masing-masing dibawah 5% dari jumlah	21,485,663,938	658,780,421
Jumlah	<u>21,485,663,938</u>	<u>13,195,624,496</u>
<u>Berdasarkan jenis nasabah</u>		
Non-kelembagaan		
Reguler	14,435,379,798	12,910,570,158
Margin	7,050,284,140	285,054,338
Jumlah	<u>21,485,663,938</u>	<u>13,195,624,496</u>

Piutang nasabah non-kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Grup.

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu tiga hari dari tanggal perdagangan, sehingga risiko tidak tertagihnya piutang tidak signifikan.

Grup memberikan pembiayaan transaksi margin kepada nasabah dengan jaminan pada umumnya berupa kas dan saham nasabah.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai/penyisihan piutang nasabah ragu-ragu karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih.

Utang Nasabah

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp	Rp
Nasabah non-kelembagaan - Pihak ketiga		
Masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	-	5,376,511,125
Masing-masing dibawah 5% dari jumlah	10,626,222,937	679,357,935
Jumlah	<u>10,626,222,937</u>	<u>6,055,869,060</u>

Utang nasabah non-kelembagaan merupakan utang atas transaksi penjualan portofolio efek oleh nasabah yang belum diselesaikan pembayarannya.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

**9. PIUTANG LAIN-LAIN DAN UTANG LAIN-LAIN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
<b>Piutang</b>		
Aldo Jusuf Tjahaja		1,250,000,000
Yangky Halim		1,250,000,000
		<hr/>
Jumlah	-	2,500,000,000
		<hr/>
<b>Utang</b>		
Aldo Jusuf Tjahaja	14,960,000,000	14,960,000,000
Suzanna Tanojo	10,000,000,000	8,000,000,000
Yangky Halim	5,000,000,000	-
		<hr/>
Jumlah	29,960,000,000	22,960,000,000
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	29,960,000,000	22,960,000,000
		<hr/>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-
		<hr/>

**Aldo Jusuf Tjahaja**

Pada tanggal 9 September 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman (*junior convertible loan agreement*) dengan Aldo Jusuf Tjahaja (Aldo), Direktur Utama Perusahaan. Dalam perjanjian ini, Perusahaan mendapatkan pinjaman modal kerja sebesar Rp 14.960.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan Perusahaan tidak mempunyai hak untuk melunasi pinjaman sebelum jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2013. Perusahaan juga memberikan opsi kepada Aldo untuk mengkonversi jumlah saldo terhutang menjadi saham

Perusahaan setiap saat sejak tanggal dimana Perusahaan tidak lagi mempunyai ijin sebagai perusahaan sekuritas sampai dengan tanggal 2 Desember 2013. Pinjaman ini dijamin dengan waran Bank Victoria International Seri VI BVIC-W3 sebanyak 272.000.000 waran yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 5).

Berdasarkan surat dari Aldo tanggal 23 April 2012, Aldo menyatakan tidak akan mengkonversi piutangnya menjadi saham Perusahaan dan Perusahaan diwajibkan untuk melunasi seluruh pinjaman pada tanggal jatuh tempo.

Selain itu, berdasarkan perjanjian opsi untuk menjual (*call option agreement*) pada tanggal yang sama, Perusahaan juga setuju untuk menerbitkan dan menjual 272.000.000 opsi waran kepada Aldo dengan harga Rp 2 untuk 1 opsi waran. Opsi ini dapat dilakukan secara keseluruhan atau sebagian setiap saat sebelum tanggal 3 Desember 2013. Sampai dengan tanggal pelaporan, opsi tersebut belum dilaksanakan.

**Yangky Halim**

Pada tanggal 26 Juni 2013, VMI, entitas anak, mengadakan perjanjian pinjaman sebesar Rp. 5 milyar dengan Yangky Halim, pihak berelasi. Pinjaman ini digunakan untuk keperluan pembelian Obligasi Subordinasi Bank Victoria III tahun 2013. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun, tanpa jaminan dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun.



**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

**9. PIUTANG LAIN-LAIN DAN UTANG LAIN-LAIN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Suzanna Tanojo

Pada tanggal 21 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman sebesar Rp 10 milyar dengan Suzanna Tanojo, Komisaris Utama dan pemegang saham Perusahaan. Pinjaman ini digunakan untuk penambahan modal kerja dalam rangka kelancaran kegiatan usaha Perusahaan. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun, tanpa jaminan dan dikenakan tingkat bunga sebesar 15% per tahun.

**10. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA**

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp	Rp
PT Nusamakmur Ciptasentosa	-	20.000.000.000
Gregorius Andrew Andryanto Haswin	-	1.250.000.000
Bunga	565.425.097	680.454.009
Lain-lain	3.129.095.114	1.011.200.332
	<u>3.694.520.211</u>	<u>22.941.654.341</u>
Jumlah	<u>3.694.520.211</u>	<u>22.941.654.341</u>

**11. INVESTASI JANGKA PANJANG**

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp	Rp
Pihak berelasi		
Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas		
asosiasi PT Bank Victoria International, Tbk	582,870,596,257	533,252,774,363
Pihak ketiga		
PT Bursa Efek Indonesia	135,000,000	135,000,000
PT Asuransi Maipark Indonesia	40,000,000	40,000,000
Konsorsium Asuransi Khusus	50,000,000	25,000,000
PT Pemeringkat Efek Indonesia	5,000,000	5,000,000
	<u>583,100,596,257</u>	<u>533,457,774,363</u>
Jumlah	<u>583,100,596,257</u>	<u>533,457,774,363</u>

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, adalah sebagai berikut:

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

**11. INVESTASI JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	533,252,774,363	441,828,643,951
Penambahan investasi	-	-
Penjualan investasi	(11,833,300,000)	(14,200,000)
Bagian laba bersih entitas asosiasi	50,915,509,746	74,766,134,733
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	<u>10,535,612,148</u>	<u>16,672,195,679</u>
Jumlah	<u><u>582,870,596,257</u></u>	<u><u>533,252,774,363</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 Perusahaan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Victoria International, Tbk (BVIC) dengan persentase masing-masing sebesar 34,86% dan 34,86%

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

**12. PROPERTI INVESTASI**

	<u>30 Juni 2013</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya perolehan</b>				
Tanah	871,521,758	-	-	871,521,758
Bangunan	<u>228,478,242</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>228,478,242</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,100,000,000</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan	<u>19,991,846</u>	<u>5,711,956</u>	<u>-</u>	<u>25,703,802</u>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<u><u>19,991,846</u></u>			<u><u>1,074,296,198</u></u>

	<u>31 Desember 2012</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya perolehan</b>				
Tanah	871,521,758	-	-	871,521,758
Bangunan	<u>228,478,242</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>228,478,242</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,100,000,000</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan	<u>8,567,934</u>	<u>11,423,912</u>	<u>-</u>	<u>19,991,846</u>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<u><u>8,567,934</u></u>			<u><u>1,080,008,154</u></u>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

**12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Properti investasi terdiri dari sebidang tanah dengan bangunan ruko di atasnya yang terletak di Jl. Biak No. B.2-C, Jakarta Pusat.

Beban penyusutan sebesar Rp 11.423.912 dan Rp 5.711.956 masing-masing untuk 30 Juni 2013 dan tahun 2012 dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2013, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai properti investasi dikarenakan nilai wajar properti investasi masih melebihi jumlah tercatat.

Penentuan nilai wajar properti investasi didasarkan pada harga pasar properti sejenis di lokasi yang sama.

**13. ASET TETAP**

	30 Juni 2013				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya perolehan</b>					
Kendaraan	4,192,253,200				4,192,253,200
Renovasi bangunan sewa	4,022,836,423	282,479,495			4,305,315,918
Peralatan kantor	2,046,330,596	370,420,040			2,416,750,636
Perlengkapan kantor	1,294,933,250		21,935,427		1,272,997,823
Jumlah	11,556,353,469	652,899,535	21,935,427	-	12,187,317,577
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Kendaraan	1,247,390,217	375,965,047			1,623,355,264
Renovasi bangunan sewa	1,850,710,385	448,562,705			2,299,273,090
Peralatan kantor	1,402,140,819	137,097,855			1,539,238,674
Perlengkapan kantor	517,268,821	148,528,440	18,637,898		647,159,363
Jumlah	5,017,510,242	1,110,154,047	18,637,898	-	6,109,026,391
<b>Jumlah Tercatat</b>	<u>6,538,843,227</u>				<u>6,078,291,186</u>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

	31 Desember 2012				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya perolehan</b>					
Kendaraan	4,129,037,200	293,216,000	230,000,000	-	4,192,253,200
Renovasi bangunan sewa	4,022,836,423	-	-	-	4,022,836,423
Peralatan kantor	2,290,083,573	97,996,000	-	(341,748,977)	2,046,330,596
Perlengkapan kantor	953,184,273	-	-	341,748,977	1,294,933,250
Jumlah	11,395,141,469	391,212,000	230,000,000	-	11,556,353,469
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Kendaraan	507,019,005	766,725,379	26,354,167	-	1,247,390,217
Renovasi bangunan sewa	1,032,501,279	818,209,106	-	-	1,850,710,385
Peralatan kantor	1,153,004,861	320,333,660	-	(71,197,702)	1,402,140,819
Perlengkapan kantor	216,673,698	229,397,422	-	71,197,702	517,268,822
Jumlah	2,909,198,843	2,134,665,567	26,354,167	-	5,017,510,243
<b>Jumlah Tercatat</b>	<u>8,485,942,626</u>				<u>6,538,843,226</u>

### 13. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Hasil penjualan aset tetap	10,500,000	229,625,000
Jumlah nilai buku aset tetap yang dijual	<u>3,297,529</u>	<u>203,645,833</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>7,202,471</u>	<u>25,979,167</u>

Jumlah beban penyusutan sebesar Rp 1.135.560.313 dan Rp 684.811.610 masing-masing untuk 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan kepada PT Panin Insurance, Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk dan PT Asuransi Jasa Proteksi (keseluruhan perusahaan-perusahaan tersebut merupakan pihak ketiga) atas risiko kerusakan dan kehilangan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.186.737.500, Rp 1.831.100.000 dan Rp 531.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

### 14. UTANG BANK

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International, Tbk	18.249.250.000	18.820.723.359
Pihak ketiga		
PT Bank Sinarmas, Tbk	28.900.000.000	9.400.000.000
PT Bank Pan Indonesia, Tbk		-
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	5.000.000.000	-
Jumlah pihak ketiga	33.900.000.000	9.400.000.000
Jumlah	52.149.250.000	28.220.723.359

**PT Bank Victoria International, Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya, terakhir pada tanggal 11 Januari 2013, PT Bank Victoria International, Tbk (BVIC) setuju untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran kepada Perusahaan yang akan digunakan untuk modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7,5 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun (*floating*). Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 11 Desember 2013 serta dijamin dengan piutang usaha sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan pribadi dari Aldo Jusuf Tjahaja, Direktur Utama Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2013, jumlah saldo terutang adalah sebesar Rp 6.449.250.000.

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 24 Januari 2012, BVIC setuju untuk memberikan fasilitas kredit rekening koran kepada VSI, entitas anak, yang akan digunakan untuk modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 12,5 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun (*floating*). Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

24 Januari 2014 serta dijamin dengan piutang usaha sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan pribadi dari Yangky Halim, Direktur VSI. Pada tanggal 30 Juni 2013, jumlah saldo terutang adalah sebesar Rp 11.800.000.000.

**PT Bank Sinarmas, Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya, terakhir pada tanggal 25 Juni 2013, PT Bank Sinarmas, Tbk (selanjutnya disebut "**Bank Sinarmas**") setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dalam bentuk *demand loan* yang bersifat *revolving* dan *uncommitted*

dengan jumlah maksimum sebesar Rp 22,5 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun (*subject to review*). Fasilitas ini telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 25 Juli 2013 serta dijamin dengan piutang usaha Perusahaan dan atau obligasi dengan nilai sebesar 150% dari jumlah plafon / outstanding pinjaman, *escrow account* milik Perusahaan dan jaminan perusahaan dari PT Gratamulia Pratama, pemegang saham Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2013, jumlah saldo terutang Perusahaan adalah sebesar Rp 16.400.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 23 Juli 2012, Bank Sinarmas setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada VSI, entitas anak, yang akan digunakan untuk modal kerja dalam bentuk *demand loan* yang bersifat *revolving* dan *uncommitted* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 12,5 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun (*subject to review*). Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 23 Juli 2013 serta dijamin dengan piutang usaha sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman berupa piutang nasabah pihak ketiga dan

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

reverse repo serta *escrow account* milik VSI. Pada tanggal 30 Juni 2013, jumlah saldo terutang adalah sebesar Rp 12.500.000.000.

**PT Bank Capital Indonesia, Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 Juni 2010 beserta perubahannya pada tanggal 1 Juni 2011, PT Bank Capital Indonesia, Tbk (selanjutnya disebut "**Bank Capital**") setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa pinjaman aksep dengan jumlah maksimum sebesar Rp 9 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 12,5% per tahun. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Juni 2012 serta dijamin dengan piutang usaha sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan pribadi dari Aldo Jusuf Tjahaja, Direktur Utama Perusahaan. Pada tanggal 9 Maret 2012, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas kredit beserta perubahan-perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya, terakhir pada tanggal 13 Mei 2013, Bank Capital setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman aksep kepada VSI, entitas anak, yang akan digunakan untuk modal kerja VSI dengan jumlah Rp9 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 09 Maret 2014 serta dijamin dengan tagihan piutang sebesar 150% dari plafon kredit serta jaminan pribadi dari Aldo Jusuf Tjahaja. Pada tanggal 30 Juni 2013, jumlah saldo terutang VSI kepada Bank Capital adalah sebesar Rp 5.000.000.000.

**15. UTANG PAJAK**

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Pajak kini (Catatan 29)	420.517.932	419.972.125
Pajak pertambahan nilai	252.131.176	75.739.050
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	70.173.550	42.159.276
Pasal 21	76.998.249	241.878.107
Pasal 23	9.274.536	71.290.859
Pasal 25	26.450.211	29.472.294
Transaksi penjualan saham	249.062.660	86.835.277
Jumlah	1.104.608.314	967.346.988

**16. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA**

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Barron Ventures Investment Company, Pte, Ltd, Singapura	10.660.428.135	10.660.428.135
Pendapatan bunga diterima dimuka	-	581.666.667
PT Tridaya Investindo	-	-
Lain-lain	-	736.587.787
Jumlah	10.660.428.135	11.978.682.589
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10.660.428.135	11.978.682.589
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-

Barron Ventures Investment Company Pte. Ltd, Singapura

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

Pada tanggal 9 September 2011, Perusahaan juga mengadakan perjanjian pinjaman (*junior convertible loan agreement*) dengan Barron Ventures Investment Company Pte. Ltd, Singapura (Barron). Dalam perjanjian ini, Perusahaan mendapatkan pinjaman modal kerja sebesar Rp 10.660.428.135. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan Perusahaan tidak mempunyai hak untuk melunasi pinjaman sebelum jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2013. Perusahaan juga memberikan opsi kepada Barron untuk mengkonversi jumlah saldo terutang setiap saat sejak tanggal dimana Perusahaan tidak lagi mempunyai ijin sebagai perusahaan sekuritas sampai dengan tanggal 2 Desember 2013. Pinjaman ini dijamin dengan waran Bank Victoria International Seri VI BVIC-W3 sebanyak 236.898.403 waran yang dimiliki oleh Perusahaan.

Berdasarkan surat dari Barron tanggal 24 April 2012, Barron menyatakan tidak akan mengkonversi piutangnya menjadi saham Perusahaan dan Perusahaan diwajibkan untuk melunasi seluruh pinjaman pada tanggal jatuh tempo.

Selain itu, berdasarkan perjanjian opsi untuk menjual (*call option agreement*) pada tanggal yang sama, Perusahaan juga setuju untuk menerbitkan dan menjual 236.898.403 opsi waran kepada Barron dengan harga Rp 2 untuk 1 opsi waran. Opsi ini dapat dilakukan secara keseluruhan atau sebagian setiap saat sebelum tanggal 3 Desember 2013. Sampai dengan tanggal pelaporan, opsi tersebut belum dilaksanakan.

#### **17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 54, 55 dan 47 karyawan masing-masing untuk tahun 2012, 2011 dan 2010.

#### **17.LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp
Biaya jasa kini	454.732.169
Dampak kurtailmen	(867.854.827)
Amortisasi biaya jasa lalu dan kerugian aktuarial yang belum diakui	36.345.164
Amortisasi kewajiban transisi	-
Biaya bunga	<u>54.077.337</u>
Jumlah	<u>(322.700.157)</u>

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	1.438.821.447
Biaya jasa lalu yang belum diakui	2.419.428
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(224.548.810)</u>
Jumlah	<u>1.216.692.065</u>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

	2012
	Rp
Saldo awal	1.539.392.222
Penyesuaian saldo tahun lalu	-
Beban (pendapatan) tahun berjalan - bersih	(322.700.157)
Jumlah	1.216.692.065

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen untuk tahun 2012. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2012
Tingkat diskonto	: 5,3% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun
Tingkat kematian	: Commissioners Standard Ordinary (CSO) - 1980
Tingkat cacat	: 10% dari Tabel Mortalitas CSO 1980
Tingkat pengunduran diri	: 15% pada usia 20 tahun dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54 tahun
Usia pensiun normal	: 55 tahun

**18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak		
VINS	459.318.453	482.568.683
VSI	590.135.840	559.285.713
VMI	1.323.965.891	3.748.500.000
Jumlah	2.373.420.184	4.790.354.396
b. Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak		
VINS	(23.250.231)	23.435.468
VSI	30.850.127	42.374.257
VMI	14.220.830	(1.500.000)
Jumlah	21.820.726	64.309.725



**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

**19. MODAL**

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	2012 dan 2011	Jumlah Modal disetor Rp
		Persentase Pemilikan %	
PT Gratamulia Pratama	1.721.250.000	66,20	172.125.000.000
Suzanna Tanojo	878.750.000	33,80	87.875.000.000
Jumlah	2.600.000.000	100,00	260.000.000.000

Berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Mei 2011 sebagaimana telah diaktakan dalam akta No.17 tanggal 7 Juni 2011 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 200 miliar (2 miliar lembar saham) menjadi sebesar Rp 620 miliar (6,2 miliar lembar saham). Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-30487.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 17 Juni 2011.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 11 Juli 2011, sebagaimana telah diaktakan dalam akta No. 41 pada tanggal 12 Juli 2011 dari Suwarni Sukiman, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 155 miliar (1,55 miliar lembar saham) menjadi sebesar Rp 260 miliar (2,6 miliar lembar saham) yang telah diambil bagian seluruhnya oleh PT Gratamulia Pratama. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-25593 tanggal 8 Agustus 2011.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Maret 2013 yang telah diaktakan dalam akta No. 116 pada tanggal yang sama oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta dan dinyatakan kembali dalam Keputusan Sirkular Pemegang Saham Perusahaan tanggal 19 April 2013 sebagaimana telah diaktakan dalam akta No. 102 pada tanggal yang sama dari notaris yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui kapitalisasi laba ditahan sebesar Rp 355 miliar atau sejumlah 3.550.000.000 saham

**19. MODAL (Lanjutan)**

yang dibagikan secara proporsional kepada pemegang saham, sehingga komposisi pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	30 Juni 2013	Jumlah Modal disetor Rp
		Persentase Pemilikan %	
PT Gratamulia Pratama	6.088.500.000	99	608.850.000.000
Suzanna Tanojo	61.500.000	1	6.150.000.000

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Suratnya No. AHU-AH.01.10-15909 tanggal 26 April 2013.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

**20. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas asosiasi, yang terutama berhubungan dengan transaksi yang mengubah persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas asosiasi dan keuntungan yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp	Rp
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	54.392.733.118	43.857.120.970
Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual	<u>20.496.518.264</u>	<u>20.278.247.136</u>
Jumlah	<u><u>74.889.251.382</u></u>	<u><u>64.135.368.106</u></u>

**21. PENDAPATAN HASIL INVESTASI**

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
	Rp	Rp
Bunga deposito berjangka dan obligasi	1.578.052.731	3.786.051.514
Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi atas transaksi aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - bersih	16.906.788.017	2.310.425.012
Keuntungan terealisasi dari penjualan efek Dividen	<u>2.781.364.126</u>	<u>1.591.053.257</u>
Jumlah	<u><u>21.266.204.874</u></u>	<u><u>7.687.529.783</u></u>

**22. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI DAN PENJUALAN EFEK**

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Grup sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu atas saham, dengan rincian sebagai berikut:

**22. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI DAN PENJUALAN EFEK (Lanjutan)**

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
	Rp	Rp
Jasa manajemen	3.457.513.315	6.991.297.245
Jasa agen penjualan efek	750.843.697	10.304.581
Jasa penjaminan emisi efek	<u>354.510.645</u>	<u>1.270.078.600</u>
Jumlah	<u><u>4.562.867.657</u></u>	<u><u>8.271.680.426</u></u>

**23. PENDAPATAN BUNGA - BERSIH**

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
	Rp	Rp
Piutang reverse repo	5.876.552.211	2.777.727.222
Piutang nasabah - bersih	1.128.234.134	1.174.482.177
Jumlah	<u>7.004.786.345</u>	<u>3.952.209.399</u>

**24. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK**

Akun ini merupakan pendapatan komisi yang diperoleh dari aktivitas Grup sebagai perantara perdagangan efek.

**25. BEBAN KEPEGAWAIAN**

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	5.466.409.153	5.548.243.048
Lain-lain	1.789.441.840,00	746.072.095
Jumlah	<u>7.255.850.993</u>	<u>6.294.315.143</u>

**26. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
	Rp	Rp
Beban bunga dan provisi bank	2.551.151.141	4.945.647.772
Pembelian kendaraan	31.779.255	-
Administrasi bank dan lainnya	7.629.680.913	825.431.404
Jumlah	<u>10.212.611.309</u>	<u>5.771.079.176</u>

**27. PAJAK PENGHASILAN**

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp	Rp
Pajak kini		
Perusahaan	-	(493.513.644)
Entitas anak - VINS	-	(44.199.000)
Entitas anak - VMI	(54.188.892)	
Entitas anak - VSI	(366.329.040)	(556.538.702)
Jumlah	<u>(420.517.932)</u>	<u>(1.094.251.346)</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	-	11.831.573
Entitas anak - VINS	-	(18.360.271)
Entitas anak - VSI	-	201.183.875
Jumlah	<u>-</u>	<u>194.655.177</u>
Beban pajak	<u>(420.517.932)</u>	<u>(899.596.169)</u>

**Pajak Kini**

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	70.667.529.607	97.599.674.845
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(52.419.208.600)	(81.286.311.944)
Laba sebelum pajak Perusahaan	18.248.321.007	16.313.362.901
Perbedaan temporer:		
Imbalan pasca kerja	-	(497.729.928)
Perbedaan penyusutan komersil dan fiskal	-	622.632.304
Bersih	-	124.902.376
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Pajak-pajak	342.361.063	957.553.564
Administrasi dan umum		28.545.554
Telekomunikasi		24.737.670
Beban kepegawaian	30.680.151	22.682.101
Representasi dan sumbangan	31.589.084	10.632.491
Pendapatan bunga atas:		
Efek utang		(3.122.743.976)
Deposito berjangka dan jasa giro	(101.516.561)	(84.465.305)
Keuntungan atas penjualan investasi yang telah direalisasi	(17.094.020.617)	(897.025.258)
Pendapatan sewa	(2.500.456.680)	(3.300.000.000)
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi akibat penyesuaian nilai wajar		(8.134.371.298)
Lain-lain		245.499.333
Bersih	(19.291.363.561)	(14.248.955.124)
Laba (Rugi) Kena Pajak Perusahaan	(1.043.042.554)	2.189.310.153

## 28. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

### Pajak Kini (lanjutan)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Beban pajak kini - Perusahaan		493,513,644
Dikurangi pembayaran pajak dimuka		
Pajak penghasilan		
Pasal 23	215,726,267	181,168,582
Pasal 25	157,858,354	304,987,662
Utang pajak kini - Perusahaan	(373,584,621)	7,357,400
Utang pajak kini - entitas anak		
VINS	-	9,917,418
VMI	54,188,892	
VSI	366,329,040	402,697,307
Jumlah utang pajak kini	420,517,932	419,972,125

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN  
ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

Laba hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan). Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak terutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*).

Pada bulan September 2008, Pemerintah Indonesia menerbitkan peraturan pajak penghasilan baru yang akan berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Dengan berlakunya peraturan baru ini, tarif pajak penghasilan badan akan berkurang menjadi tarif tetap sebesar 28% di tahun 2009 dan 25% di tahun 2010 dan seterusnya. Berdasarkan perubahan tersebut, jika peredaran bruto Grup dibawah Rp 50 Miliar, maka Grup mendapatkan fasilitas berupa pengurangan tarif pajak sebesar 50% dari tarif yang berlaku.

## **29. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

### **Sifat Hubungan Pihak Berelasi**

- a. PT Gratamulia Pratama merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. Suzanna Tanojo adalah pemegang saham dan Komisaris Perusahaan.
- c. Aldo Jusuf Tjahaja adalah Direktur Utama Perusahaan.
- d. Yangky Halim adalah Direktur VSI, entitas anak.
- e. Christien Tanojo adalah keluarga dekat dari pemegang saham Perusahaan.
- f. PT Bank Victoria International, Tbk merupakan perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.

## **29. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

### **Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

Pihak-Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
PT Gratamulia Pratama	Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan
Suzanna Tanojo	Perolehan pinjaman
Aldo Jusuf Tjahaja	Perolehan pinjaman dan penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan
Yangky Halim	Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan
Christien Tanojo	Perolehan pinjaman
PT Bank Victoria International, Tbk	Penempatan rekening giro dan deposito, investasi portofolio efek, menerima pertanggungan asuransi agunan kredit, perolehan utang pembelian kendaraan, perolehan fasilitas pinjaman rekening koran dan pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek

Perusahaan juga menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

	30 Juni 2013	30 Juni 2012	31 Desember 2012
	Rp	Rp	Rp
Dewan Komisaris			
Imbalan kerja jangka pendek	1.270.500.000	842.000.000	1.967.300.000
Dewan Direksi			
Imbalan kerja jangka pendek	1.936.268.700	1.639.801.680	992.156.883
Jumlah	3.206.768.700	2.481.801.680	2.959.456.883

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Saldo-saldo dengan pihak berelasi

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas (Catatan 4)		
PT Bank Victoria International, Tbk	2.208.762.096	4.350.943.277
Investasi jangka pendek (Catatan 5)		
PT Bank Victoria International, Tbk	49.084.550.000	20.120.162.508
Piutang premi - bersih		
PT Bank Victoria International, Tbk	-	592.376.370
Piutang lain-lain dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 9)		
Aldo Jusuf Tjahaja	-	1.250.000.000
Yangky Halim	-	1.250.000.000
Investasi jangka panjang (Catatan 12)		
PT Bank Victoria International, Tbk	582.870.596.257	533.252.774.363
Jumlah	634.163.908.353	560.816.256.518
Persentase dari jumlah aset	68,92%	72,58%

## 29. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

### Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Saldo-saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
<b>Liabilitas</b>		
Utang bank (Catatan 14)		
PT Bank Victoria International, Tbk	18.249.250.000	18.820.723.359
Utang komisi		
PT Bank Victoria International, Tbk	29.503.111	76.938.338
Uang titipan nasabah		
PT Bank Victoria International, Tbk		1.357.382.751
Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 9)		
Aldo Jusuf Tjahaja	14.960.000.000	14.960.000.000
Suzanna Tanojo	10.000.000.000	8.000.000.000
Yangky Halim	5.000.000.000	-
Utang pembelian kendaraan		
PT Bank Victoria International, Tbk		17.522.300
Jumlah	48.238.753.111	43.232.566.748
Persentase dari jumlah liabilitas	38,44%	51,92%

### 30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN RISIKO KEUANGAN

#### a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko pasar, risiko kredit dan rasio likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

##### Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan Grup yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan utang nasabah dan utang bank. Kebijakan Grup adalah melakukan efisiensi penggunaan pinjaman dari bank dan melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan imbal hasil yang memadai.

##### Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Kebijakan manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

### 30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

#### a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN  
ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

Risiko pasar

Grup terekspos dengan risiko pasar sehubungan dengan usaha yang dijalankan entitas anak yaitu usaha asuransi kerugian (VINS) dan usaha sekuritas (VSI). VINS memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola usahanya. Sebagai bagian dari usaha asuransi, VINS menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Sedangkan, VSI terekspos terhadap risiko pasar terutama muncul dari *counterparty* yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, VSI bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan VSI terkena risiko pasar. Selain itu, VSI juga menghadapi risiko pasar terkait investasi pada aset keuangan.

Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, entitas anak memiliki eksposur risiko pasar. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, entitas anak mendiversifikasi portofolionya dan memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Dewan Direksi.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

31.

b.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Grup pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.



**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

<b>30 Juni 2013</b>					
	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Satu sampai dengan lima tahun	Lebih dari lima tahun	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	4,012,355,605	-	-	-	4,012,355,605
Investasi jangka pendek	122,635,919,681	14,000,000,000	23,159,936,500	-	159,795,856,181
Piutang <i>reverse repo</i>	88,403,333,333	-	-	-	88,403,333,333
Piutang premi dan reasuransi	1,387,765,791	-	-	-	1,387,765,791
Piutang jasa penasehat keuangan	-	-	-	-	-
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	6,999,511,045	-	-	-	-
Piutang nasabah	21,485,663,938	-	-	-	21,485,663,938
Piutang lain-lain	3,694,520,211	-	-	-	3,694,520,211
<b>Jumlah Aset</b>	<b>248,619,069,605</b>	<b>14,000,000,000</b>	<b>23,159,936,500</b>	<b>-</b>	<b>278,779,495,060</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang bank	-	52,149,250,000	-	-	52,149,250,000
Utang klaim	33,573,263	-	-	-	33,573,263
Utang reasuransi	809,514,233	-	-	-	809,514,233
Utang komisi	47,593,605	-	-	-	47,593,605
Utang lembaga kliring dan penjaminan	12,455,977,000	-	-	-	12,455,977,000
Utang nasabah	10,626,222,936	-	-	-	10,626,222,936
Biaya masih harus dibayar	667,275,167	-	-	-	667,275,167
Utang lain-lain	-	25,620,428,135	-	-	25,620,428,135
Utang pembelian kendaraan	76,124,210	249,751,031	140,400,636	-	466,275,877
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>24,716,280,415</b>	<b>78,019,429,166</b>	<b>140,400,636</b>	<b>-</b>	<b>102,876,110,217</b>
<b>Aset - Bersih</b>	<b>223,902,789,190</b>	<b>(64,019,429,166)</b>	<b>23,019,535,864</b>	<b>-</b>	<b>175,903,384,843</b>

  

<b>2012</b>					
	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Satu sampai dengan lima tahun	Lebih dari lima tahun	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	9,694,589,702	-	-	-	9,694,589,702
Investasi jangka pendek	79,214,826,671	8,000,000,000	46,404,362,508	-	133,619,189,179
Piutang <i>reverse repo</i>	29,516,666,666	-	-	-	29,516,666,666
Piutang premi dan reasuransi	2,453,969,453	-	-	-	2,453,969,453
Piutang jasa penasehat keuangan	2,022,727,273	-	-	-	2,022,727,273
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	6,647,203,292	-	-	-	6,647,203,292
Piutang nasabah	13,195,624,496	-	-	-	13,195,624,496
Piutang lain-lain	21,691,654,341	-	3,750,000,000	-	25,441,654,341
<b>Jumlah Aset</b>	<b>164,437,261,894</b>	<b>8,000,000,000</b>	<b>50,154,362,508</b>	<b>-</b>	<b>222,591,624,402</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang bank	-	28,220,723,359	-	-	28,220,723,359
Utang klaim	16,984,218	-	-	-	16,984,218
Utang reasuransi	1,889,342,262	-	-	-	1,889,342,262
Utang komisi	408,174,289	-	-	-	408,174,289
Utang lembaga kliring dan penjaminan	3,571,953,000	-	-	-	3,571,953,000
Utang nasabah	6,055,869,060	-	-	-	6,055,869,060
Biaya masih harus dibayar	326,306,088	-	-	-	326,306,088
Utang lain-lain	1,677,295,063	33,620,428,135	-	-	35,297,723,198
Utang pembelian kendaraan	91,566,006	285,668,927	309,193,392	-	686,428,325
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>14,037,489,986</b>	<b>62,126,820,421</b>	<b>309,193,392</b>	<b>-</b>	<b>76,473,503,799</b>
<b>Aset - Bersih</b>	<b>150,399,771,908</b>	<b>(54,126,820,421)</b>	<b>49,845,169,116</b>	<b>-</b>	<b>146,118,120,603</b>

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Instrumen Keuangan**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

	30 Juni 2013		2012	
	Nilai tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
<b>Aset keuangan</b>				
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	78.515.507.518	78.515.507.518	53.309.913.210	53.309.913.210
Aset keuangan tersedia untuk dijual	23.159.936.500	23.159.936.500	46.404.362.508	46.404.362.508
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	4.012.355.605	4.012.355.605	9.694.589.702	9.694.589.702
Investasi jangka pendek	159.795.856.181	159.795.856.181	33.904.913.461	33.904.913.461
Piutang <i>reverse repo</i>	88.403.333.333	88.403.333.333	29.516.666.666	29.516.666.666
Piutang premi dan reasuransi	265.675.186	265.675.186	2.453.969.453	2.453.969.453
Piutang jasa penasehat keuangan	-	-	2.022.727.273	2.022.727.273
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	6.999.511.045	6.999.511.045	6.647.203.292	6.647.203.292
Piutang nasabah	21.485.663.938	21.485.663.938	13.195.624.496	13.195.624.496
Rekening nasabah	-	-	-	-
Piutang lain-lain	3.694.520.211	3.694.520.211	25.441.654.341	25.441.654.341
Jumlah	284.656.915.499	284.656.915.499	122.877.348.684	122.877.348.684
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>386.332.359.517</b>	<b>386.332.359.517</b>	<b>222.591.624.402</b>	<b>222.591.624.402</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Utang bank	52.149.250.000	52.149.250.000	28.220.723.359	28.220.723.359
Utang komisi	47.593.605	47.593.605	408.174.289	408.174.289
Utang <i>repo</i>	60.000.000	60.000.000	-	-
Utang lembaga kliring dan penjaminan	12.455.977.000	12.455.977.000	3.571.953.000	3.571.953.000
Utang nasabah	10.626.222.936	10.626.222.936	6.055.869.060	6.055.869.060
Rekening nasabah	-	-	-	-
Biaya masih harus dibayar	667.275.167	667.275.167	326.306.088	326.306.088
Utang lain-lain	43.444.996.017	43.444.996.017	35.297.723.198	35.297.723.198
Utang pembelian kendaraan	466.275.877	466.275.877	686.428.325	686.428.325
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>119.917.590.602</b>	<b>119.917.590.602</b>	<b>74.567.177.319</b>	<b>74.567.177.319</b>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang *reverse repo*, piutang premi dan reasuransi, piutang jasa penasehat keuangan, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, rekening nasabah, piutang lain-lain, utang bank, utang komisi, utang *repo*, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, rekening nasabah, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang pembelian kendaraan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal pelaporan.

Seluruh instrumen keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar diukur menggunakan hirarki pengukuran tingkat 1, yaitu menggunakan harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan sejenis (lihat Catatan 2g dan 2h untuk hirarki pengukuran nilai wajar).

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN  
ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**c. Manajemen Risiko Modal**

Grup berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Entitas anak, VSI, diwajibkan untuk memelihara persyaratan Minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam-LK No.V.D.5 dan peraturan Bapepam-LK No.X.E.1, yang antara lain menentukan MKBD untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi sebesar Rp 25 miliar. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, VSI terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang dipersyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

VSI telah memenuhi persyaratan MKBD pada tanggal 31 Desember 2012 dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Selanjutnya, sehubungan dengan permodalan entitas anak, VINS, yang bergerak di bidang asuransi kerugian, telah dicanangkan bahwa modal disetor akan ditingkatkan secara bertahap mulai tahun 2013 sehingga jumlah ekuitas akan mencapai lebih dari Rp 100 miliar. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 81 Tahun 2008 yang menyatakan bahwa perusahaan asuransi diharuskan memiliki modal disetor minimum sebesar Rp 100 miliar pada akhir 2014.

**32. IKATAN**

**PT Bank Pan Indonesia, Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya, terakhir tanggal 19 Oktober 2011, PT Bank Pan Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "**Bank Panin**") setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa pinjaman rekening koran dan pinjaman *Uncommitted Money Market* masing-masing dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30 miliar dan 35 miliar. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar 12,5% per tahun (dapat berubah sewaktu-waktu) untuk pinjaman rekening koran dan tingkat bunga untuk pinjaman *Uncommitted Money Market* ditentukan oleh Liquidity Division Bank Panin pada saat penarikan dana. Keseluruhan fasilitas ini berjangka waktu 1 satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 25 September 2012. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha berupa piutang lembaga kliring dan penjaminan dan/atau piutang nasabah minimal sebesar 150% dari plafon pinjaman. Pada tanggal 18 Oktober 2012, seluruh pinjaman ini telah dilunasi.

Pada tanggal 13 Mei 2013, VSI, entitas anak dan PT Bank Panin, Tbk telah mengadakan perjanjian kredit fasilitas pinjaman rekening koran dan bank garansi dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 12,5 miliar dan Rp 75 miliar yang digunakan untuk memenuhi

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN  
ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

kebutuhan modal kerja dan menjamin kegiatan pelaksana emisi efek. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan dikenakan tingkat bunga 12,5% per tahun untuk pinjaman rekening koran serta

**32. IKATAN (Lanjutan)**

dijamin dengan piutang usaha berupa piutang nasabah minimal sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman rekening koran dan jaminan dari Perusahaan.

**PT Bank Sinarmas Tbk**

- a. Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juli 2012, PT Bank Sinarmas, Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dalam bentuk bank garansi *line (uncommitted)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 71 miliar. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 23 Juli 2013 serta dijamin dengan *cash margin* sebesar 5% dari nominal bank garansi yang diterbitkan. Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas ini belum digunakan.
- b. Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juli 2012, PT Bank Sinarmas, Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada VSI, entitas anak, dalam bentuk *demand loan* yang bersifat *revolving* dan *uncommitted* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 12,5 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun (*subject to review*). Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 23 Juli 2013 serta dijamin dengan piutang nasabah pihak ketiga dan *reverse repo* sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman dan *escrow account* milik VSI. Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat jumlah saldo terhutang atas pinjaman tersebut.

**PT Bank Capital Indonesia Tbk**

- a. Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 9 Maret 2012, PT Bank Capital Indonesia, Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada VSI, entitas anak, berupa pinjaman aksep dengan jumlah sebesar Rp 9 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 12%. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan dijamin dengan piutang usaha sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan pribadi dari Aldo Jusuf Tjahaja, Komisaris Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat jumlah saldo terhutang atas pinjaman tersebut.
- b. Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya, terakhir pada tanggal 20 Desember 2012, BVIC setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dalam bentuk bank garansi dengan jumlah sebesar Rp 157.500.000. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 20 Desember 2013 serta dijamin dengan deposito yang ditempatkan di BVIC sebesar Rp 40.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas ini belum digunakan.

**33. PERKARA HUKUM**

Pada tanggal 25 Januari 2011, Abdul Malik Jan melalui Kuasa Hukumnya ("Penggugat") telah mengajukan gugatan tertulis sehubungan dengan penawaran umum perdana yang dilakukan oleh PT Media Nusantara Citra, Tbk, dimana Perusahaan termasuk salah satu tergugat dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah register perkara No. 29/PDT.G/2011/PN.JKT.PST.

Pada tanggal 28 Juni 2011, Majelis Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang memeriksa dan mengadili perkara tersebut mengeluarkan Putusan No. 29/PDT.G/2011/PN.JKT.PST yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

- Menerima eksepsi daripada Tergugat dan para Turut Tergugat;
- Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima;

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN**  
**ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012**  
**(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

- Menghukum Penggugat untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini sebesar Rp 65.416.000.

### **33. PERKARA HUKUM (Lanjutan)**

Pada tanggal 8 Juli 2011, Penggugat telah mengajukan permohonan pemeriksaan dalam tingkat banding terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut kepada Pengadilan Tinggi Jakarta dan telah mengajukan memori banding yang diterima di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 17 Oktober 2011.

Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Jakarta yang memeriksa dan mengadili perkara dalam tingkat banding tersebut telah mengeluarkan Putusan No. 15/PDT/2012/PT.DKI tanggal 4 September 2012 yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

- Menerima permohonan banding dari kuasa hukum Pembanding semula Penggugat;
- menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 29/PDT.G/2011/PN.JKT.PST tanggal 28 Juni 2011;
- Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan yang dalam tingkat banding ditetapkan sebesar Rp 150.000.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut di atas, Penggugat/Pembanding telah mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan disampaikan melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 19 Nopember 2012.

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, proses kasasi masih berlangsung.

### **34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2013</u>	<u>2012</u>
		Rp	Rp
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian kendaraan	14	-	293,216,000
Perolehan aset sehubungan dengan akuisisi entitas anak:			
Investasi jangka pendek	5	-	-
Biaya dibayar dimuka		-	-
Investasi jangka panjang	12	-	-
Aset tetap	14	-	-

### **35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN**

- Pada tanggal 10 Juli 2013, seluruh pemegang saham VSI melalui Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham VSI telah menyetujui pengeluaran sebanyak 500.000.000 (lima ratus juta) saham baru VSI dengan nilai nominal Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah) yang seluruhnya diambil oleh Perseroan dalam rangka penggunaan dana hasil penawaran umum. Peningkatan modal tersebut telah diaktakan dalam Akta No. 32 tanggal 17 Juli 2013 di hadapan Sri Hidianingsih, SH, Notaris di Jakarta dan sedang dalam proses pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Perusahaan telah menyetorkan pengambilan saham baru VSI tersebut ke dalam kas VSI pada tanggal 12 Juli 2013.

**PT VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Tidak Audit) DENGAN  
ANGKA PERBANDINGAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
(Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN PERIODE YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 (Tidak Audit) (UNTUK AKUN-AKUN PADA  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF)**

---

- b. Pada tanggal 11 Juli 2013, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang Perusahaan kepada Aldo Jusuf Tjahaja, Direktur Utama Perusahaan, sejumlah Rp14.960.000.000,00 (empat belas miliar sembilan ratus enam puluh juta Rupiah) berdasarkan *Junior Convertible Loan Agreement* tertanggal 9 September 2011 antara Perseroan dan Aldo Jusuf Tjahaja.

2.

**35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**

- c. Pada tanggal 17 Juli 2013, seluruh pemegang saham VINS melalui Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham VINS telah menyetujui pengeluaran sebanyak 20.000 (dua puluh ribu) saham baru VINS dengan nilai nominal Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar Rupiah) yang seluruhnya diambil oleh Perseroan dalam rangka penggunaan dana hasil penawaran umum. Perusahaan telah menyetorkan pengambilan saham baru VINS tersebut ke dalam kas VINS pada tanggal 19 Juli 2013.
- d. Pada tanggal 19 Juli 2013, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang Perusahaan kepada Barron Ventures Investment Company Pte Ltd, sejumlah Rp 10.660.428.135,00 (sepuluh miliar enam ratus enam puluh juta empat ratus dua puluh delapan ribu seratus tiga puluh lima Rupiah) berdasarkan *Junior Convertible Loan Agreement* tertanggal 9 September 2011 antara Perseroan dan Barron Ventures Investment Company Pte Ltd.

**36. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2013.

\*\*\*\*\*